

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 11 orang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan akhlak terpuji. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan akhlak terpuji tersebut melalui strategi sortir kartu.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi sortir kartu dalam pokok bahasan akhlak terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam pokok bahasan akhlak terpuji pada mata pelajaran akidah akhlak melalui penerapan strategi sortir kartu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan akhlak terpuji dengan menggunakan strategi sortir kartu.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Tarbiyatut Thaibah

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatut Thaibah didirikan oleh masyarakat setempat yang terhimpun dalam sebuah perkumpulan yang diketuai oleh Bapak Muhammad Sadri didirikan pada tahun 1965 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 152630302031.

Secara geografis MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yang beralamat di jalan Tatah Pelatar RT 05 RW 01 Desa Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar kode pos 70654, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Tatah Pelatar
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan persawahan
- c. Sebelah Selatan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1975 sampai dengan sekarang (2013), Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah menjalani 6 (enam) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana berikut:

Tabel 4. 1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	H. M. Sadri	1965 – 1975
2	(2)	H. M. Rajidi	1975 – 1986
3	(3)	Drs. Sumardi	1986 – 2002
4	(4)	Asnawi	2002 – 2007
5	(5)	Syarwani	2007 – 2008
6	(6)	Taberani, S.Ag	2008 – Sekarang

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatut Thaibah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
2	Ruang Guru / Kantor	1 buah	Baik
3	Ruang TU	1 buah	Baik
4	Ruang Kelas	6 buah	Baik
5	Ruang Tamu	1 buah	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Ruang Perlengkapan / Gudang	1 buah	Baik
8	WC Guru dan Siswa	3 buah	Baik
9	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah	Baik
10	Luas tanah keseluruhan	885,6 m ²	Baik

Sumber : Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah Tahun 2013

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah pengajar terdiri 13 orang tenaga pengajar yang pada umumnya berlatar belakang Alumnus S1 Fakultas Keguruan dan masih ada beberapa orang guru yang berpendidikan akhir Madrasah Aliyah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Mengajar	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Taberani, S.Ag	S 1 IAIN 2000	Guru Kelas	Kamad
2.	Syarwani	MAN 1993	PAI	Wakamad
3.	Mahdiana	MAN 1996	Guru Kelas	Wali Kelas I
4.	Khalisah	MAN 1981	Guru PAI	GT
5.	Juairiah, S.Pd.I	S 1 Tarbiyah	Guru PAI	Wali Kelas IV
6.	Rahmah	MAN 2005	Guru Kelas	Wali Kelas II
7.	M. Hasbullah	MAN 2004	Guru PAI	GT
8.	Hafizah, S.Pd.I	S 1 IAIN 2011	Guru PAI	Wali Kelas IV
9.	Fauzuddin	MAN 2008	Guru Kelas	GT
10.	H. Thaha, S.Ag	S1. IAIN 2001	Guru Kelas	GT
11.	Noorhasanah, S.Pd	S.1 PGSD 2011	Guru Kelas	Wali Kelas IV
12.	Norhayati	MAN 2010	Guru Kelas	Wali Kelas IVI
13.	Hidayatinor, S.Pd.I	S.1 Tarbiyah	Guru PAI	GT

Sumber : *Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah.Tahun 2013*

4. Keadaan Siswa MI Tarbiyatut Thaibah

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 60 orang siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	3	5	8	Mahdiana
2	II (Dua)	5	4	9	Rahmah
3	III (Tiga)	4	8	12	Hafizah, S.Pd.I
4	IV (Empat)	3	8	11	Juairiah, S.Pd.I
5	V (Lima)	6	6	12	Noorhasanah, S.Pd
6	VI (Enam)	5	3	8	Norhayati
JUMLAH		26	34	60	-----

Sumber : *Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah Tahun 2013*

5. Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

a. Visi

“Menciptakan Pribadi Anak Didik Yang Unggul Dalam Iptek dan Menjadi Lulusan Yang Bermutu”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berhasil dan menyenangkan.

- 2) Membentuk kecerdasan budi pekerti dan akhlak mulia yang tinggi sehingga mampu beradaptasi di masyarakat.
- 3) Meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berpenampilan
- 4) Mudah bertindak dan berperilaku dengan norma agama

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan pokok bahasan akhlak terpuji di kelas IV.
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran akhlak terpuji.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan pokok pembahasan tentang materi pembelajaran akhlak terpuji
- Guru menyiapkan beberapa kartu/potongan kertas berisi soal atau kategori dan membagikannya kepada siswa
- Siswa memikirkan jawaban/kategori yang sama dari kartu yang dipegang.
- Minta siswa maju ke depan kelas menjawab soal latihan sesuai pasangan jawaban atau kategori yang sama pada kartu di papan tulis atau menjawab pada soal yang dibagikan sebagai lembar kerja siswa (LKS).

- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin atau *rewards*/penghargaan.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	3
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar	✓	-	3
8	Memberikan petunjuk pada siswa secara perorangan/kelompok dalam pembelajaran	✓	-	3
9	Menyiapkan kartu/potongan kertas berisi soal, informasi atau kategori dan membagikannya kepada siswa	✓	-	3
10	Meminta siswa maju ke depan kelas menjawab soal latihan sesuai pasangan jawaban atau kategori yang sama pada kartu di papan tulis atau pada soal yang dibagikan sebagai lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
11	Memberikan <i>rewards</i> bagi siswa/kelompok yang menjawab dengan baik dan benar	✓	-	3
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	2
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
23	Membuat rangkuman/refleksi dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan penghargaan	✓	-	3
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
28	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		22	6	72
Rata-rata				2,57
Kategori				Cukup

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak Membuat rangkuman/refleksi dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,57 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran akhlak terpuji, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran sortir kartu pada siswa kelas IV MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi akhlak terpuji			√		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√			
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Partisipasi siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan secara perorangan dan berpasangan				√	
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi sortir kartu					√

Lanjutan Tabel 4.6.

7	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan jawaban sesuai kartu soal atau kategori yg sama				√	
8	Disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

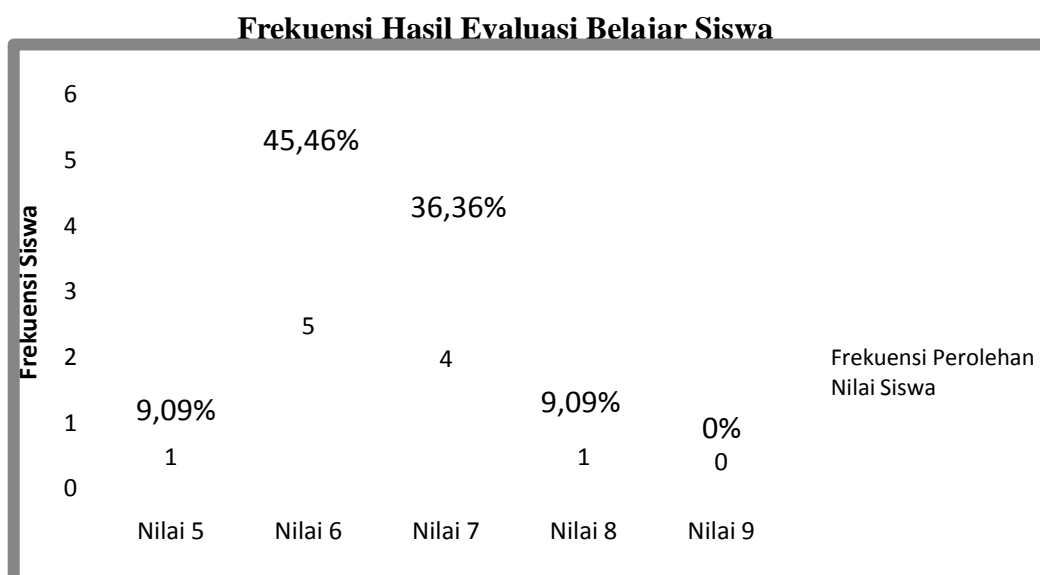
Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	9,09 / T
4.	7	4	28	36,36 / T
5.	6	5	30	45,46 / TT
6.	5	1	5	9,09 / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		11	71	100%
Rata-Rata		-	6,45	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 5 orang (45,46%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (9,09%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 4 orang (36,36%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (9,09%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 1 sebagaimana grafik berikut:



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji melalui penerapan strategi pembelajaran sortir kartu yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,45. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan pokok bahasan akhlak terpuji di kelas IV. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran akhlak terpuji.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/pernyataan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan pokok pembahasan tentang materi pembelajaran akhlak terpuji

- Guru menyiapkan beberapa kartu/potongan kertas berisi soal atau kategori dan membagikannya kepada siswa
- Siswa memikirkan jawaban/kategori yang sama dari kartu yang dipegang.
- Minta siswa maju ke depan kelas menjawab soal latihan sesuai pasangan jawaban atau kategori yang sama pada kartu di papan tulis atau menjawab pada soal yang dibagikan sebagai lembar kerja siswa (LKS).
- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin atau *rewards*/penghargaan.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar	✓	-	3
8	Memberikan petunjuk pada siswa secara perorangan/kelompok dalam pembelajaran	✓	-	3
9	Menyiapkan kartu/potongan kertas berisi soal, informasi atau kategori dan membagikannya kepada siswa	✓	-	3
10	Meminta siswa maju ke depan kelas menjawab soal latihan sesuai pasangan jawaban atau kategori yang sama pada kartu di papan tulis atau pada soal yang dibagikan sebagai lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Memberikan <i>rewards</i> bagi siswa/kelompok yang menjawab dengan baik dan benar	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
23	Membuat rangkuman/refleksi dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		25	3	88
Rata-rata				3,14
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 = 89,28\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai

dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak Membuat rangkuman/refleksi dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran sortir kartu tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,14 termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran sortir kartu pada siswa kelas IV MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi akhlak terpuji				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan perorangan & berpasangan				√	

6.	Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi sortir kartu				√	
7	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan jawaban sesuai kartu soal atau kategori yg sama					√
8	Disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sortir kartu pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

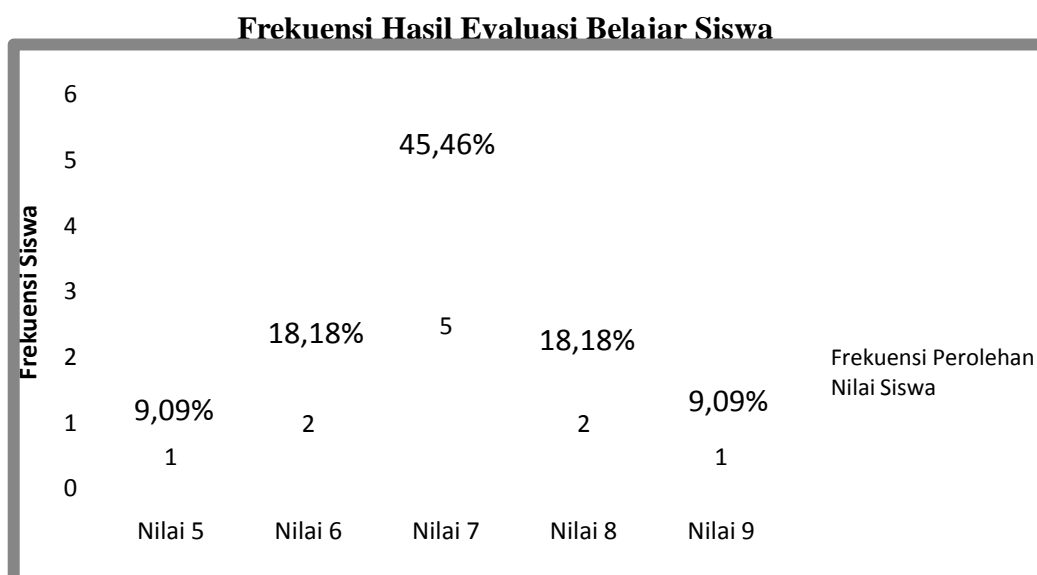
Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	9,09 / T
3.	8	2	16	18,18 / T
4.	7	5	35	45,46 / T
5.	6	2	12	18,18 / TT
6.	5	1	5	9,09/ TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	77	100%
Rata-Rata		-	7,0	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (45,46%), nilai 8 sebanyak 2 orang (18,18%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (9,09%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (18,18%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (9,09%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar ini termasuk kategori cukup baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut.



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi akhlak terpuji melalui penerapan strategi sortir kartu adalah rata-rata 7,0. Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan dengan nilai standar minimum (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan penerapan strategi pembelajaran sortir kartu sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 78,57% pada pertemuan

pertama dan meningkat menjadi 89,28% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,57 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,14 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran sortir kartu, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

- 2) Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,45, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,00. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan strategi sortir kartu tentang materi perilaku terpuji. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.
- 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran sortir kartu cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam

mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran sortir kartu masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan pokok bahasan akhlak terpuji di kelas IV.
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar .

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa

- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran akhlak terpuji.
- Guru memberi penguatan/*reward* bila jawaban/pernyataan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan pokok pembahasan tentang materi pembelajaran akhlak terpuji
- Guru menyiapkan beberapa kartu/potongan kertas berisi soal atau kategori dan membagikannya kepada siswa
- Siswa memikirkan jawaban/kategori yang sama dari kartu yang dipegang.
- Minta siswa maju ke depan kelas menjawab soal latihan sesuai pasangan jawaban atau kategori yang sama pada kartu di papan tulis atau menjawab pada soal yang dibagikan sebagai lembar kerja siswa (LKS).

- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin atau *rewards*/penghargaan.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	-	✓	1
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar	✓	-	4
8	Memberikan petunjuk pada siswa secara perorangan/kelompok dalam pembelajaran	✓	-	3
9	Menyiapkan kartu/potongan kertas berisi soal, informasi atau kategori dan membagikannya kepada siswa	✓	-	3
10	Meminta siswa maju ke depan kelas menjawab soal latihan sesuai pasangan jawaban atau kategori yang sama pada kartu di papan tulis atau pada soal yang dibagikan sebagai lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
11	Memberikan <i>rewards</i> bagi siswa/kelompok yang menjawab dengan baik dan benar	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
	jelas, baik dan benar			
23	Membuat rangkuman/refleksi dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		26	2	93
Rata-rata				3,32
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{28} \times 100 = 92,85\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak memberikan memotivasi kepada siswa serta tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,32 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi sortir kartu sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal.

Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran sortir kartu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi akhlak terpuji				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan perorangan & berpasangan				√	
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi sortir kartu			√		
7	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan jawaban sesuai kartu soal atau kategori yg sama				√	
8	Disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran akhlak terpuji dengan penerapan strategi pembelajaran sortir kartu sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi sortir kartu. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

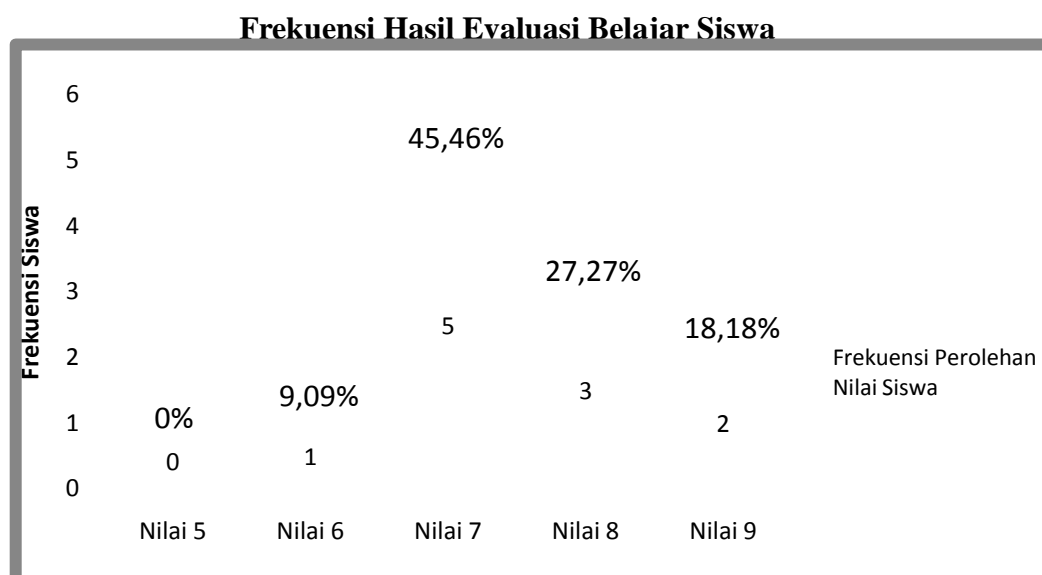
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	18,18 / T
3.	8	3	24	27,27 / T
4.	7	5	35	45,46 / T
5.	6	1	6	9,09 / T
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	83	100%
Rata-Rata		-	7,54	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau sebesar 9,09%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (45,46%), nilai 8 sebanyak 3 orang (27,27%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (18,18%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji melalui penerapan strategi pembelajaran sortir kartu yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,45. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun secara keseluruhan hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan pokok bahasan akhlak terpuji di kelas IV.
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar .

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran akhlak terpuji.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/pernyataan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan pokok pembahasan tentang materi pembelajaran akhlak terpuji

- Guru menyiapkan beberapa kartu/potongan kertas berisi soal atau kategori dan membagikannya kepada siswa
- Siswa memikirkan jawaban/kategori yang sama dari kartu yang dipegang.
- Minta siswa maju ke depan kelas menjawab soal latihan sesuai pasangan jawaban atau kategori yang sama pada kartu di papan tulis atau menjawab pada soal yang dibagikan sebagai lembar kerja siswa (LKS).
- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin atau *rewards*/penghargaan.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru & siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar	✓	-	4
8	Memberikan petunjuk pada siswa secara perorangan/kelompok dalam pembelajaran	✓	-	3
9	Menyiapkan kartu/potongan kertas berisi soal, informasi atau kategori dan membagikannya kepada siswa	✓	-	3
10	Meminta siswa maju ke depan kelas menjawab soal latihan sesuai pasangan jawaban atau kategori yang sama pada kartu di papan tulis atau pada soal yang dibagikan sebagai lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Memberikan <i>rewards</i> bagi siswa/kelompok yang menjawab dengan baik dan benar	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		27	1	99
Rata-rata				3,53
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{28} \times 100 = 96,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran sortir kartu pada materi materi pembelajaran akhlak terpuji dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi akhlak terpuji					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan secara perorangan dan berpasangan					√
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi sortir kartu				√	
7	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan jawaban sesuai kartu soal atau kategori yg sama				√	
8	Disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran sortir kartu ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

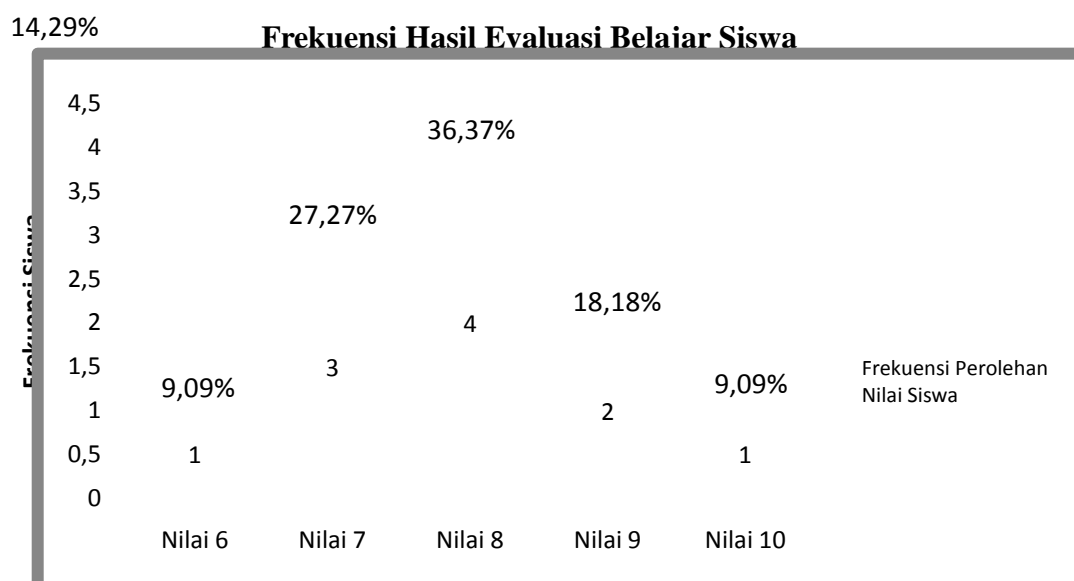
Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	1	10	9,09 / T
2.	9	2	18	18,18 / T
3.	8	4	32	36,37 / T
4.	7	3	21	27,27 / T
5.	6	1	6	9,09 / T
6.	5	-	-	-

7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	87	100%
Rata-Rata		-	7,90	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada satu orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7 yakni sebesar (9,09%). Dari 11 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (27,27%), nilai 8 sebanyak 4 orang (36,37%), nilai 9 sebanyak 2 orang (18,18%), dan nilai 10 sebanyak 1 orang (9,09%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran sortir kartuyang adalah 7,90 dan hampir mencapai 8,0. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sortir kartu sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran akidah akhlak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 92,85% dan pertemuan kedua sudah hampir mencapai keseluruhan, yakni berkisar 96,42%. Skor rata-rata 3,32 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,53 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 2) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,45 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,90. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum akidah

akhlak yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan

- 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sortir kartu sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Rata-rata aktivitas siswa dalam hal termasuk katagori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi sortir kartu sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran akidah akhlak yakni 7,00.

D. Analisis Hasil Penelitian

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan strategi pembelajaran sortir kartu pada materi akhlak terpuji pada siswa kelas IV MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan pembelajaran pada materi akhlak terpuji dengan menggunakan strategi sortir kartu pada siswa kelas IV di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 78,57% dengan skor rata-rata 2,57 dan pertemuan kedua 89,28% dengan skor rata-rata 3,14. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 92,85% dengan skor rata-rata 3,32 dan pertemuan kedua 96,42% dengan skor rata-rata 3,53 dan termasuk kategori baik sekali.
2. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,45 dan pertemuan kedua 7,00. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,54 dan pada pertemuan kedua 7,90. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00 dan hampir mencapai 8,0. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

3. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.
4. Tindakan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak dalam materi akhlak terpuji melalui strategi pembelajaran sortir kartu di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran sortir kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji di kelas IV siswa MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran akidah akhlak.

Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran sortir kartu dalam hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran sortir kartu siswa lebih mampu memahami tentang materi pembelajaran akhlak terpuji serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam jawaban. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman

yang maksimal mengingat, dan menghafal materi pelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran sortir kartu. Bahkan melalui strategi pembelajaran sortir kartu kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa strategi pembelajaran sortir kartu sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada materi akhlak terpuji mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas IV di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam akhlak terpuji menjadi lebih meningkat.

Dalam penerapannya tentulah memiliki berbagai kendala yang dihadapi. Kelemahan utama yang menjadi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran sortir kartu adalah agak memakan banyak waktu dan kadang hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran. Kendala teknis, misalnya masalah tempat duduk kadang sulit atau kurang mendukung untuk diatur kegiatan pembelajaran. Secara umum kelemahan atau keterbatasan strategi pembelajaran ini adalah menggunakan waktu yang banyak dan siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang lemah. Proses diskusi dapat berjalan lancar jika ada siswa yang sekedar menyalin pekerjaan siswa yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai.

Adanya siswa yang mendominasi atau bahkan ada siswa menggantungkan diri pada orang lain, sehingga akuntabilitas individual sering diabaikan dan tugas-tugas sering diborong oleh salah seorang anggota yang lain, sedangkan anggota kelompok lainnya enak-enak saja diatas keberhasilan temannya yang dianggap pemborong. oleh karena itu dalam proses pembelajaran hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga benar-benar bersifat menarik, dan menimbulkan motivasi belajar anak, sehingga dapat merefleksi kelemahan-kelemahan yang terjadi sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya kemudian ditemukan cara yang terbaik dan efektif dalam penanggulangannya.

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

[845] Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

9. (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

9. (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

أَمْ مَنْ هُوَ قَائِمٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ

يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

9. (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.